

**PERENCANAAN PEMERINTAH DESA UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI  
MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN  
(Pada Desa Jedong, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

Fransiskus Sebrianda  
NIM. 2019210192

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG**

**2023**

## **RINGKASAN**

Perencanaan diartikan sebagai cara untuk mencapai suatu tujuan sebaik mungkin dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara lebih efektif dan efisien. Jedong merupakan salah satu desa di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang yang memiliki potensi desa berupa lahan. Potensi tersebut merupakan bagian terpenting dari suatu daerah karena potensi tersebut merupakan kunci pembangunan dan kunci lainnya adalah partisipasi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan pemerintah desa Jedong dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, jenis penelitian ini adalah kualitatif, fokus kajiannya adalah perencanaan pemerintah desa dan partisipasi masyarakat, purposive sampling merupakan cara peneliti. menentukan informan. Berdasarkan hasil kajian perencanaan umum yang dilakukan oleh badan desa, sebaliknya, untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan yaitu. sebagai taktik transparansi, untuk mencapai tujuan tertentu dalam perencanaan Musyawarah Desa Badan Desa (MUSDES). , ada juga cara alternatif yang efektif dan masuk akal untuk mencapai hal ini. Tujuan dari perencanaan ini adalah agar pemerintah desa mengajak masyarakat untuk bekerjasama dan menyusun rencana kerja perangkat desa (RKPDES). Tingkat partisipasi dalam pembangunan masyarakat, mulai dari pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi serta pemanfaatan hasil pembangunan, terlihat masih ada masyarakat yang tidak mau berpartisipasi, dan ada juga sebagian masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam pembangunan.

**Kata Kunci:** Perencanaan, Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Saat ini pemerintah pusat sedang giat-giatnya fokus melaksanakan pembangunan daerah, khususnya desa. Bentuk atau model pembangunan yang saat ini dikembangkan di desa adalah pembangunan inklusif. Pembangunan inklusif merupakan model pembangunan yang telah dilaksanakan bangsa ini jauh sebelum kemerdekaan. Perencanaan adalah seperangkat kegiatan persiapan untuk mencapai tujuan. Ketika Anda membuat rencana, pertama-tama Anda harus fokus pada apa yang perlu dilakukan. (Hariawan, 2017).

Dalam pelaksanaan pembangunan desa, pelaksana pembangunan desa adalah masyarakat desa dan pemerintah desa. Pemerintah desa sebagai penanggung jawab pelaksanaan pembangunan daerah harus mampu mengembangkan tugas-tugas yang dibebankan kepada perangkat desa yang saling berkaitan, termasuk tugas-tugas pembangunan. Pembangunan selalu dipahami sebagai usaha atau langkah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperbaiki taraf hidup dan tentunya menggerakkan peran serta masyarakat itu sendiri. (sumbarprov.go.id).

Di seluruh wilayah Republik Indonesia, partisipasi masyarakat merupakan aset terpenting dalam mencapai tujuan program pemerintah. Pencapaian tujuan pelaksanaan program pembangunan tidak hanya didasarkan pada kemampuan aparatur pemerintah, tetapi juga mengacu pada upaya mewujudkan kemampuan dan jaminan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan. Pembangunan melalui peran serta masyarakat merupakan salah satu upaya penguatan potensi masyarakat dalam mengkaji kajian-kajian yang berkaitan dengan potensi sumber daya lokal dalam perencanaan pembangunan. (Herman, 2019).

Negosiasi dilakukan untuk meningkatkan keinginan berupa keinginan dan kebutuhan nyata masyarakat, meningkatkan motivasi dan partisipasi kelompok masyarakat dalam proses pembangunan, serta meningkatkan rasa memiliki kelompok masyarakat terhadap program pembangunan yang disusun. . Partisipasi adalah input sukarela dan pengambilan keputusan oleh orang-orang dan partisipasi aktif dan pembangunan inisiatif. Unsur pembangunan desa adalah swadaya dan partisipasi masyarakat, dan pembangunan desa adalah masyarakat dan desa. Dan salah satu ciri pembangunan desa adalah adanya partisipasi masyarakat desa. (stimammuju.e-journal.id)

Subbagian Wagiri milik Kabupaten Malang. Kelurahan ini terdiri dari 12 desa, 63 desa, 90 RW dan 278 RT. Dan juga terdapat 12 desa diantaranya desa Bedalisodo, Gondowangi, Jedong, Mendalawang, Pandanlandung, Sidorahayu, Sitirejo, Sukodad, Summersuko. Secara administratif Kecamatan Wagiri dikelilingi oleh kecamatan lain di Kabupaten Malang. Di sebelah utara kota Wagiri berbatasan langsung dengan kecamatan Wajak dan Dau. Sedangkan kecamatan ini berbatasan langsung dengan kecamatan Sukun, kota Malang di sebelah timur. Di selatan, distrik Wagiri berbatasan dengan distrik Ngajum dan Pakisaji. Kelurahan ini kemudian dibatasi di sebelah barat oleh Kelurahan Doko, Pemerintah Kabupaten Blitari. Jedong merupakan salah satu desa di wilayah Wagiri yang memiliki potensi desa sebagai lahan, potensi tersebut merupakan bagian terpenting dari wilayah karena potensi tersebut sebenarnya merupakan kunci pembangunan. Berikut fasilitas Desa Jedong;

pertama adalah potensi sumber daya alam, yang meliputi: lahan pertanian (sawah). Kehadiran perusahaan perikanan air tawar, keberadaan perusahaan mebel dan perbengkelan, serta pembangunan perumahan baru diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk laki-laki. Beberapa sumber air digunakan untuk kebutuhan air penduduk. Masalah yang peneliti temukan selama kerja lapangan di desa Jedong yang ada adalah beberapa warga desa tidak mau berpartisipasi dalam masalah pembangunan desa seperti memperbaiki jalan desa yang rusak. Hal ini juga dikemukakan oleh Pak Rani salah satu tokoh masyarakat Dusun Krobyokan Desa Jedong yang dalam keterangannya mengatakan bahwa sebagian masyarakat desa menggunakan pemikirannya sendiri dan tokoh Desa Jedong menghadapi beberapa kendala untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di berbagai daerah. Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dan mengangkat judul dengan judul “Pemerintah Desa Merencanakan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan”.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Untuk memudahkan pemahaman terhadap latar belakang pembahasan dan pembahasan masalah penelitian sebelumnya, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana upaya pemerintah desa Jedong untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

## **1.3.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui bagaimana upaya Pemerintah Desa Jedong dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

## **1.4.Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat praktis**

Meningkatkan pemahaman sains dan menciptakan dasar untuk pengamatan langsung para ilmuwan saat mereka melakukan penelitian.

### **2. Manfaat akademik**

Diharapkan penelitian yang berupa data atau informasi ini juga dapat menjadi tolok ukur atau alat yang menjadi dasar penelitian selanjutnya dan sebagai masukan untuk kepentingan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cohan and Uphoff. 1997. *Rural Development Participation: Concepts and Measures for Project Design: Implementation and Evaluation*. New York: Cornel University, Itacha.
- Damanik Efratani Serintan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Kawasan Hutan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Digdowiseiso, Kumba. 2019. *Teori Pembangunan*. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Gani, R., L., & Pramata, S. H. (2016). Peranan Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Dulamayo Utara Kecamatan Telaga iru Kabupaten Gorontalo. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*.
- Hadiutomo, Kusno. 2021. *Perencanaan Pembangunan Terintegrasi dan Terdesentralisasi Perspektif Reposisi Perencanaan Pembangunan Pertanian*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Bihamding, Hariawan. 2017. *Perencanaan Pembangunan Partisipatif Desa*. Yogyakarta: CV Pendidikan Deepublish.
- Hadiwijoyo, Sakti Suryo dan Fahima Diah Anisa. 2020. *Perencanaan Pembangunan Daerah Berbasis SDGs*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Herman, (2019). *Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene*. (Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan)
- Kriswahyuni, V. (2016). *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Jedong, Kecamatan Wagir-Kabupaten Malang Dalam Pelaksanaan Pembangunan Materisasi Air Berbasis Partisipasi Masyarakat*. (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Mardikanto, Totok. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Bupati Malang Nomor 3 Tahun 2018 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa.
- Prayitno Gunawan, Dkk. 2019. *Perencanaan Desa Terpadu (Modal Sosial dan Perubahan Lahan)*. Magetan CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Prayitno Gunawan. 2021. *Mewujudkan SDGs Desa Berbasis Inovasi dan Digitalisasi*. Malang: UB Press.
- Samaun, R., Bakri., & Mediansyah, A. R. (2022). Upaya Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Oluhuta Kecamatan Atinggola

Kabupaten Gorontalo Utara. *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*.

Sejarah Desa Jedong. Diakses pada 13/11/2022 dari <https://desa-jedong.malang.go.id/desa/potensi/detail?go=12183>

Sombang, N. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi di Desa Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara). *JURNAL POLITICO*.

Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA CV.

Suryono. 2001. *Ekonomi Politik Pembangunan dalam Perspektif Teori Ilmu Sosial*. Malang: UM Press

Tarigan, Robinson. 2016. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tjokroamidjojo, Bintoro. 1984. *Perencanaan Pembangunan*. Jakarta: PT Gunung Agung.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Kewenangan Pemerintah Desa

PERMENDAGRI No.114Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa.